

## I. STANDAR ISI

1. Sekolah/Madrasah melaksanakan kurikulum berdasarkan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

- A. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 8 muatan KTSP
- B. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 7 muatan KTSP
- C. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 6 muatan KTSP
- D. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 5 atau kurang muatan KTSP
- E. Tidak melaksanakan KTSP

2. Sekolah/Madrasah mengembangkan kurikulum bersama-sama pihak terkait berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

- A. Mengembangkan kurikulum bersama seluruh guru mata pelajaran, konselor, dan komite sekolah/madrasah atau penyelenggara lembaga pendidikan
- B. Mengembangkan kurikulum bersama perwakilan guru mata pelajaran, konselor, dan komite sekolah/madrasah atau penyelenggara lembaga pendidikan
- C. Mengembangkan kurikulum bersama perwakilan guru mata pelajaran dan komite sekolah/madrasah atau penyelenggara lembaga pendidikan
- D. Mengembangkan kurikulum bersama perwakilan guru mata pelajaran tanpa melibatkan komite sekolah/madrasah atau penyelenggara lembaga pendidikan
- E. Tidak mengembangkan kurikulum

3. Sekolah/Madrasah mengembangkan kurikulum dengan menggunakan prinsip pengembangan KTSP.

- A. Mengembangkan kurikulum dengan menggunakan 7 prinsip pengembangan KTSP
- B. Mengembangkan kurikulum dengan menggunakan 5 — 6 prinsip pengembangan KTSP
- C. Mengembangkan kurikulum dengan menggunakan 3 — 4 prinsip pengembangan KTSP
- D. Mengembangkan kurikulum dengan menggunakan 1 — 2 prinsip pengembangan KTSP
- E. Tidak mengembangkan kurikulum

4. Sekolah/Madrasah melaksanakan pengembangan kurikulum melalui mekanisme penyusunan KTSP.

- A. Mekanisme penyusunan kurikulum dilakukan melalui 7 kegiatan pokok
- B. Mekanisme penyusunan kurikulum dilakukan melalui 5 — 6 kegiatan pokok
- C. Mekanisme penyusunan kurikulum dilakukan melalui 3 — 4 kegiatan pokok
- D. Mekanisme penyusunan kurikulum dilakukan melalui 1 — 2 kegiatan pokok
- E. Tidak mengembangkan kurikulum

5. Sekolah/Madrasah melaksanakan kurikulum dalam bentuk pengajaran berdasarkan prinsip pelaksanaan kurikulum.

- A. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 7 prinsip pelaksanaan
- B. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 5 — 6 prinsip pelaksanaan
- C. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 3 — 4 prinsip pelaksanaan
- D. Melaksanakan kurikulum berdasarkan 1 — 2 prinsip pelaksanaan
- E. Tidak melaksanakan kurikulum berdasarkan prinsip dimaksud

6. Sekolah/Madrasah menyusun silabus mata pelajaran muatan lokal dengan melibatkan pihak: (1) kepala sekolah/madrasah, (2) guru, (3) komite sekolah/madrasah atau penyelenggara lembaga pendidikan, (4) dinas pendidikan kabupaten/kota atau Kandepag, dan (5) instansi terkait di daerah.

- A. melibatkan 4 — 5 pihak
- B. melibatkan 3 pihak
- C. melibatkan 2 pihak
- D. melibatkan 1 pihak
- E. Tidak menyusun silabus mata pelajaran

7. Sekolah/Madrasah melaksanakan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

- A. Melaksanakan 4 jenis atau lebih program ekstrakurikuler
- B. Melaksanakan 3 jenis program ekstrakurikuler
- C. Melaksanakan 2 jenis program ekstrakurikuler
- D. Melaksanakan 1 jenis program ekstrakurikuler
- E. Tidak melaksanakan program ekstrakurikuler

8. Sekolah/Madrasah melaksanakan program pengembangan diri dalam bentuk kegiatan layanan konseling.

- A. Melaksanakan 4 jenis kegiatan layanan konseling
- B. Melaksanakan 3 jenis kegiatan layanan konseling
- C. Melaksanakan 2 jenis kegiatan layanan konseling
- D. Melaksanakan 1 jenis kegiatan layanan konseling
- E. Tidak melaksanakan kegiatan layanan konseling

9. Sekolah/Madrasah menjabarkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) ke dalam indikator-indikator untuk setiap mata pelajaran.

- A. Sebanyak 10 mata pelajaran telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya
- B. Sebanyak 7 — 9 mata pelajaran telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya
- C. Sebanyak 4 — 6 mata pelajaran telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya
- D. Sebanyak 1 — 3 mata pelajaran telah sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya
- E. Tidak ada mata pelajaran yang sesuai antara SK, KD, dan indikator-indikatornya

10. Sekolah/Madrasah menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan ketentuan beban belajar yang tertuang pada lampiran Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006.

- A. Menerapkan 3 ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas dan menyelenggarakan program pengayaan
- B. Menerapkan 3 ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas
- C. Menerapkan 2 ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas
- D. Menerapkan 1 ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas
- E. Tidak menerapkan ketentuan beban belajar sesuai dengan Permendiknas

11. Guru mata pelajaran memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur untuk mencapai kompetensi yang diberikan kepada siswa maksimal 50% dari alokasi waktu tiap mata pelajaran.

- A. Sebanyak 76% — 100% guru mata pelajaran memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
- B. Sebanyak 51% — 75% guru mata pelajaran memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
- C. Sebanyak 26% — 50% guru mata pelajaran memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
- D. Sebanyak 1% — 25% guru mata pelajaran memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur
- E. Tidak ada guru mata pelajaran memberikan penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur

12. Pengembangan KTSP telah disahkan oleh Dinas Pendidikan yang bersangkutan atau Kanwil Depag/Kandepag.

- A. KTSP telah disahkan oleh Dinas Pendidikan atau Kanwil Depag/Kandepag dan sebanyak 10 atau lebih silabus mata pelajaran telah dikembangkan KTSP-nya
- B. KTSP telah disahkan oleh Dinas Pendidikan atau Kanwil Depag/Kandepag dan sebanyak 7 — 9 silabus mata pelajaran telah dikembangkan KTSP-nya
- C. KTSP telah disahkan oleh Dinas Pendidikan atau Kanwil Depag/Kandepag dan sebanyak 4 — 6 silabus mata pelajaran telah dikembangkan KTSP-nya
- D. KTSP telah disahkan oleh Dinas Pendidikan atau Kanwil Depag/Kandepag dan sebanyak 1 — 3 silabus mata pelajaran telah dikembangkan KTSP-nya
- E. KTSP tidak disahkan oleh Dinas Pendidikan atau Kanwil Depag/Kandepag

13. Sekolah/Madrasah mengembangkan silabus mata pelajaran dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus.

- A. Sebanyak 76% — 100% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus
- B. Sebanyak 51% — 75% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus
- C. Sebanyak 26% — 50% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus
- D. Sebanyak 1% — 25% silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus
- E. Tidak ada silabus mata pelajaran dikembangkan dengan menggunakan 7 langkah pengembangan silabus

14. Dalam mengembangkan KTSP, guru menyusun silabus sendiri.

- A. Sebanyak 76% — 100% guru menyusun silabus sendiri
- B. Sebanyak 51% — 75% guru menyusun silabus sendiri
- C. Sebanyak 26% — 50% guru menyusun silabus sendiri
- D. Sebanyak 1% — 25% guru menyusun silabus sendiri
- E. Tidak ada guru menyusun silabus sendiri

15. Sekolah/Madrasah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk setiap mata pelajaran melalui rapat dewan guru.

- A. Sebanyak 4 atau lebih mata pelajaran dengan KKM 75,00 atau lebih
- B. Sebanyak 3 mata pelajaran dengan KKM 75,00 atau lebih
- C. Sebanyak 2 mata pelajaran dengan KKM 75,00 atau lebih
- D. Sebanyak 1 mata pelajaran dengan KKM 75,00 atau lebih
- E. Tidak ada mata pelajaran dengan KKM 75,00 atau lebih

16. Sekolah/Madrasah menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan memperhatikan: (1) karakteristik siswa, (2) karakteristik mata pelajaran, dan (3) kondisi sekolah/madrasah.

- A. Menentukan KKM dengan memperhatikan 3 unsur melalui rapat dewan guru
- B. Menentukan KKM dengan memperhatikan 2 unsur melalui rapat dewan guru
- C. Menentukan KKM dengan memperhatikan 1 unsur melalui rapat dewan guru
- D. Menentukan KKM tanpa memperhatikan 3 unsur melalui rapat dewan guru
- E. Menentukan KKM tanpa memperhatikan 3 unsur dan tidak melalui rapat dewan guru

17. Sekolah/Madrasah menjadwalkan awal tahun pelajaran, minggu efektif, pembelajaran efektif, dan hari libur pada kalender pendidikan yang dimiliki.

- A. Menyusun kalender pendidikan sekolah/madrasah secara rinci dan jelas
- B. Menyusun kalender pendidikan sekolah/madrasah secara rinci
- C. Menyusun kalender pendidikan sekolah/madrasah secara kurang rinci
- D. Menyusun kalender pendidikan sekolah/madrasah secara tidak rinci
- E. Tidak menyusun kalender pendidikan sekolah/madrasah

## II. STANDAR PROSES

18. Sekolah/Madrasah mengembangkan silabus secara mandiri atau cara lainnya berdasarkan standar isi, standar kompetensi lulusan, dan panduan penyusunan KTSP.

- A. Mengembangkan silabus melalui kelompok guru mata pelajaran dalam sebuah sekolah/madrasah
- B. Mengembangkan silabus secara mandiri
- C. Mengembangkan silabus secara kelompok dari beberapa sekolah/madrasah
- D. Mengembangkan silabus dengan mengadopsi contoh yang sudah ada
- E. Tidak mengembangkan silabus

19. Setiap mata pelajaran memiliki Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dijabarkan dari silabus.

- A. Sebanyak 10 atau lebih mata pelajaran memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus
- B. Sebanyak 7 — 9 mata pelajaran memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus
- C. Sebanyak 4 — 6 mata pelajaran memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus
- D. Sebanyak 1 — 3 mata pelajaran memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus
- E. Tidak ada mata pelajaran memiliki RPP yang dijabarkan dari silabus

20. Dokumen RPP disusun oleh guru berdasarkan prinsip keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber bahan.

- A. Sebanyak 76% — 100% RPP dikembangkan berdasarkan prinsip di atas
- B. Sebanyak 51% — 75% RPP dikembangkan berdasarkan prinsip di atas
- C. Sebanyak 26% — 50% RPP dikembangkan berdasarkan prinsip di atas
- D. Sebanyak 1% — 25% RPP dikembangkan berdasarkan prinsip di atas
- E. Tidak ada RPP dikembangkan berdasarkan prinsip di atas

21. Dalam mengembangkan KTSP, guru menyusun RPP.

- A. Sebanyak 76% — 100% RPP disusun oleh guru
- B. Sebanyak 51% — 75% RPP disusun oleh guru
- C. Sebanyak 26% — 50% RPP disusun oleh guru
- D. Sebanyak 1% — 25% RPP disusun oleh guru
- E. Tidak ada RPP disusun oleh guru

22. Sekolah/Madrasah melaksanakan proses pembelajaran dengan memenuhi persyaratan yang ditentukan.

- A. Memenuhi 4 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
- B. Memenuhi 3 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
- C. Memenuhi 2 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
- D. Memenuhi 1 persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran
- E. Tidak memenuhi persyaratan pelaksanaan proses pembelajaran

23. Proses pembelajaran di sekolah/madrasah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

- A. Sebanyak 76% — 100% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- B. Sebanyak 51% — 75% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- C. Sebanyak 26% — 50% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- D. Sebanyak 1% — 25% guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran
- E. Tidak ada guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran



24. Sekolah/Madrasah melakukan penilaian hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran.

- A. Sebanyak 76% — 100% guru melakukan penilaian hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran
- B. Sebanyak 51% — 75% guru melakukan penilaian hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran
- C. Sebanyak 26% — 50% guru melakukan penilaian hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran
- D. Sebanyak 1% — 25% guru melakukan penilaian hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran
- E. Tidak melakukan penilaian hasil belajar untuk memperbaiki proses pembelajaran

25. Pemantauan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah mencakup tiga tahapan yaitu: (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, dan (3) tahap penilaian hasil pembelajaran.

- A. Mencakup 3 tahap pemantauan serta dilakukan diskusi hasil pemantauan
- B. Mencakup 3 tahap pemantauan tanpa dilakukan diskusi hasil pemantauan
- C. Mencakup 2 tahap pemantauan
- D. Mencakup 1 tahap pemantauan
- E. Tidak pernah melakukan pemantauan

26. Supervisi proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah dengan empat cara yaitu: (1) pemberian contoh, (2) diskusi, (3) pelatihan, dan (4) konsultasi.

- A. Melakukan supervisi proses pembelajaran melalui 4 cara
- B. Melakukan supervisi proses pembelajaran melalui 3 cara
- C. Melakukan supervisi proses pembelajaran melalui 2 cara
- D. Melakukan supervisi proses pembelajaran melalui 1 cara
- E. Tidak melakukan supervisi

27. Evaluasi terhadap guru dalam proses pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah, dengan memperhatikan 4 aspek, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi pembelajaran, dan (4) rencana tidak lanjut.

- A. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 4 aspek
- B. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 3 aspek
- C. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 2 aspek
- D. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan 1 aspek
- E. Tidak melakukan evaluasi

28. Kepala sekolah/madrasah menyampaikan hasil pengawasan proses pembelajaran kepada pemangku kepentingan.

- A. Hasil pengawasan disampaikan kepada guru yang bersangkutan, dewan guru, pengawas sekolah/madrasah, dan komite sekolah/madrasah
- B. Hasil pengawasan disampaikan kepada yang bersangkutan, dewan guru, dan pengawas sekolah/madrasah
- C. Hasil pengawasan disampaikan kepada yang bersangkutan dan dewan guru
- D. Hasil pengawasan disampaikan kepada yang bersangkutan saja
- E. Tidak menyampaikan hasil pengawasan

29. Kepala sekolah/madrasah melakukan tindak lanjut terhadap hasil pengawasan proses pembelajaran.

- A. Sebanyak 76% — 100% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti
- B. Sebanyak 51% — 75% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti
- C. Sebanyak 26% — 50% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti
- D. Sebanyak 1% — 25% hasil pengawasan selama satu tahun terakhir ditindaklanjuti
- E. Tidak ada hasil pengawasan ditindaklanjuti

### III. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

30. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.

- A. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran iptek 75,00 atau lebih
- B. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran iptek 70,00 — 74,99
- C. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran iptek 65,00 — 69,99
- D. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran iptek 60,00 — 64,99
- E. Rata-rata nilai ketuntasan belajar kelompok mata pelajaran iptek kurang dari 60,00

31. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat menganalisis gejala alam dan sosial.

- A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 atau lebih kegiatan yang dapat menganalisis gejala alam dan sosial
- B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 kegiatan yang dapat menganalisis gejala alam dan sosial
- C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 kegiatan yang dapat menganalisis gejala alam dan sosial
- D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 kegiatan yang dapat menganalisis gejala alam dan sosial
- E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan yang dapat menganalisis gejala alam dan sosial

32. Siswa memperoleh pengalaman belajar melalui program pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar selama satu tahun pelajaran terakhir.

- A. Sekolah/Madrasah menjalankan 10 kali atau lebih kegiatan pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar
- B. Sekolah/Madrasah menjalankan 7 — 9 kali kegiatan pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar
- C. Sekolah/Madrasah menjalankan 4 — 6 kali kegiatan pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar
- D. Sekolah/Madrasah menjalankan 1 — 3 kali kegiatan pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar
- E. Sekolah/Madrasah tidak menjalankan kegiatan pembiasaan untuk mencari informasi/pengetahuan lebih lanjut dari berbagai sumber belajar

33. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang mampu memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab.

- A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 jenis atau lebih kegiatan yang dapat memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 jenis kegiatan yang dapat memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 jenis kegiatan yang dapat memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 jenis kegiatan yang dapat memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab
- E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan yang dapat memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab

34. Siswa memperoleh pengalaman mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.

- A. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 4 kali atau lebih kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya dalam satu tahun terakhir
- B. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 3 kali kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya dalam satu tahun terakhir
- C. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 2 kali kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya dalam satu tahun terakhir
- D. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 1 kali kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya dalam satu tahun terakhir
- E. Sekolah/Madrasah tidak memfasilitasi kegiatan untuk mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya dalam satu tahun terakhir

35. Siswa memperoleh pengalaman belajar melalui jenis kegiatan pada kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.

- A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 atau lebih jenis kegiatan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 jenis kegiatan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 jenis kegiatan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 jenis kegiatan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian

36. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menumbuhkembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab.

- A. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan kesiswaan guna menumbuhkembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab sebanyak 4 jenis dan/atau 4 kali atau lebih dalam satu tahun terakhir
- B. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan kesiswaan guna menumbuhkembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab sebanyak 3 jenis dan/atau 3 kali dalam satu tahun terakhir
- C. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan kesiswaan guna menumbuhkembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab sebanyak 2 jenis dan/atau 2 kali dalam satu tahun terakhir
- D. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan kesiswaan guna menumbuhkembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab sebanyak 1 jenis dan/atau 1 kali dalam satu tahun terakhir
- E. Sekolah/Madrasah tidak menjalankan kegiatan kesiswaan guna menumbuhkembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab

37. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.

- A. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan penegakan aturan-aturan sosial sebanyak 4 jenis dan/atau 4 kali atau lebih dalam satu tahun terakhir
- B. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan penegakan aturan-aturan sosial sebanyak 3 jenis dan/atau 3 kali dalam satu tahun terakhir
- C. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan penegakan aturan-aturan sosial sebanyak 2 jenis dan/atau 2 kali dalam satu tahun terakhir
- D. Sekolah/Madrasah menjalankan kegiatan penegakan aturan-aturan sosial sebanyak 1 jenis dan/atau 1 kali dalam satu tahun terakhir
- E. Sekolah/Madrasah tidak menjalankan kegiatan penegakan aturan-aturan sosial

38. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

- A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 atau lebih kegiatan yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil terbaik
- B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 kegiatan yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil terbaik
- C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 kegiatan yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil terbaik
- D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 kegiatan yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil terbaik
- E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan yang mampu menumbuhkan sikap kompetitif dan sportif untuk mendapatkan hasil terbaik

39. Siswa memperoleh pengalaman belajar yang dapat melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah NKRI.

- A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 kali atau lebih kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam satu tahun terakhir
- B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 kali kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam satu tahun terakhir
- C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 kali kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam satu tahun terakhir
- D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 kali kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam satu tahun terakhir
- E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam satu tahun terakhir

40. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk membentuk karakter, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan.

- A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 kali atau lebih kegiatan untuk membentuk karakter, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan dalam satu tahun terakhir
- B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 kali kegiatan untuk membentuk karakter, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan dalam satu tahun terakhir
- C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 kali kegiatan untuk membentuk karakter, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan dalam satu tahun terakhir
- D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 kali kegiatan untuk membentuk karakter, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan dalam satu tahun terakhir
- E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan untuk membentuk karakter, menumbuhkan rasa sportivitas, dan kebersihan lingkungan dalam satu tahun terakhir

41. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk dapat menjalankan ajaran agama dan akhlak mulia yang bersifat afektif.

- A. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 4 jenis atau lebih kegiatan pembiasaan dan pengamalan ajaran agama dalam satu tahun terakhir
- B. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 3 jenis kegiatan pembiasaan dan pengamalan ajaran agama dalam satu tahun terakhir
- C. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 2 jenis kegiatan pembiasaan dan pengamalan ajaran agama dalam satu tahun terakhir
- D. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 1 jenis kegiatan pembiasaan dan pengamalan ajaran agama dalam satu tahun terakhir
- E. Sekolah/Madrasah tidak pernah melaksanakan kegiatan pembiasaan dan pengamalan ajaran agama

42. Siswa memperoleh pengalaman belajar untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global.

- A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 kali atau lebih kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global dalam satu tahun terakhir
- B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 kali kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global dalam satu tahun terakhir
- C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 kali kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global dalam satu tahun terakhir
- D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 kali kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global dalam satu tahun terakhir
- E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global dalam satu tahun terakhir

43. Siswa memperoleh pengalaman belajar dalam pembentukan akhlak mulia melalui pembiasaan dan pengamalan.

- A. Sekolah/Madrasah setiap minggu melaksanakan 4 kali atau lebih kegiatan pembentukan akhlak mulia melalui program pengembangan diri
- B. Sekolah/Madrasah setiap minggu melaksanakan 3 kali kegiatan pembentukan akhlak mulia melalui program pengembangan diri
- C. Sekolah/Madrasah setiap minggu melaksanakan 2 kali kegiatan pembentukan akhlak mulia melalui program pengembangan diri
- D. Sekolah/Madrasah setiap minggu melaksanakan 1 kali kegiatan pembentukan akhlak mulia melalui program pengembangan diri
- E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan pembentukan akhlak mulia melalui program pengembangan diri



44. Siswa memperoleh pengalaman belajar melalui program pembiasaan untuk menghargai perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain.

- A. Sebanyak 76% — 100% kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan diskusi, kerja kelompok, dan persaingan sehat
- B. Sebanyak 51% — 75% kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan diskusi, kerja kelompok, dan persaingan sehat
- C. Sebanyak 26% — 50% kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan diskusi, kerja kelompok, dan persaingan sehat
- D. Sebanyak 1% — 25% kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan diskusi, kerja kelompok, dan persaingan sehat
- E. Tidak ada kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan diskusi, kerja kelompok, dan persaingan sehat

45. Siswa memperoleh pengalaman belajar dalam menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok.

- A. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 4 kali atau lebih kegiatan siswa untuk menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok dalam satu tahun terakhir
- B. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 3 kali kegiatan siswa untuk menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok dalam satu tahun terakhir
- C. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 2 kali kegiatan siswa untuk menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok dalam satu tahun terakhir
- D. Sekolah/Madrasah memfasilitasi 1 kali kegiatan siswa untuk menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok dalam satu tahun terakhir
- E. Sekolah/Madrasah tidak memfasilitasi kegiatan siswa untuk menghasilkan karya kreatif baik individual maupun kelompok dalam satu tahun terakhir

46. Siswa memperoleh pengalaman keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis.

- A. Sekolah/Madrasah menyediakan kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan, majalah dinding, dan buletin siswa internal
- B. Sekolah/Madrasah menyediakan kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan, dan majalah dinding
- C. Sekolah/Madrasah menyediakan kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba, dan laporan hasil kunjungan karya wisata/studi lapangan
- D. Sekolah/Madrasah menyediakan kumpulan karya tulis siswa baik dari penugasan maupun lomba
- E. Sekolah/Madrasah tidak menyediakan kumpulan karya tulis siswa

47. Siswa memperoleh pengalaman keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara baik dalam Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris.

- A. Sekolah/Madrasah menghasilkan 4 atau lebih karya siswa
- B. Sekolah/Madrasah menghasilkan 3 karya siswa
- C. Sekolah/Madrasah menghasilkan 2 karya siswa
- D. Sekolah/Madrasah menghasilkan 1 karya siswa
- E. Sekolah/Madrasah tidak menghasilkan karya siswa

48. Siswa memperoleh pengalaman belajar dalam mengembangkan iptek seiring dengan perkembangannya.

- A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 kali atau lebih kegiatan pengembangan iptek
- B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 kali kegiatan pengembangan iptek
- C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 kali kegiatan pengembangan iptek
- D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 kali kegiatan pengembangan iptek
- E. Sekolah/Madrasah tidak melaksanakan kegiatan pengembangan iptek

49. Siswa memperoleh pengalaman belajar dan mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- A. Sekolah/Madrasah melaksanakan 4 kali atau lebih kegiatan yang mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- B. Sekolah/Madrasah melaksanakan 3 kali kegiatan yang mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- C. Sekolah/Madrasah melaksanakan 2 kali kegiatan yang mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- D. Sekolah/Madrasah melaksanakan 1 kali kegiatan yang mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- E. Sekolah/Madrasah tidak pernah melaksanakan kegiatan yang mampu menguasai pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

#### IV. STANDAR PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

50. Guru memiliki kualifikasi akademik minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1).

- A. Sebanyak 76% — 100% guru berpendidikan D-IV atau S1
- B. Sebanyak 51% — 75% guru berpendidikan D-IV atau S1
- C. Sebanyak 26% — 50% guru berpendidikan D-IV atau S1
- D. Sebanyak 1% — 25% guru berpendidikan D-IV atau S1
- E. Tidak ada guru berpendidikan D-IV atau S1

51. Guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

- A. Sebanyak 76% — 100% guru mata pelajaran memiliki kesesuaian antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikannya
- B. Sebanyak 51% — 75% guru mata pelajaran memiliki kesesuaian antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikannya
- C. Sebanyak 26% — 50% guru mata pelajaran memiliki kesesuaian antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikannya
- D. Sebanyak 1% — 25% guru mata pelajaran memiliki kesesuaian antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikannya
- E. Tidak ada guru mata pelajaran memiliki kesesuaian antara mata pelajaran yang diajarkan dengan latar belakang pendidikannya

52. Guru memiliki kesehatan jasmani dan rohani untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya.

- A. Rata-rata kehadiran guru 96% — 100% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya
- B. Rata-rata kehadiran guru 91% — 95% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya
- C. Rata-rata kehadiran guru 86% — 90% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya
- D. Rata-rata kehadiran guru 81% — 85% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya
- E. Rata-rata kehadiran guru kurang dari 81% untuk menjalankan tugas mengajar dan tugas lainnya

53. Guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran.

- A. Sebanyak 76% — 100% guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran
- B. Sebanyak 51% — 75% guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran
- C. Sebanyak 26% — 50% guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran
- D. Sebanyak 1% — 25% guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran
- E. Tidak ada guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran

54. Guru memiliki integritas kepribadian dan bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

- A. Semua guru bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku
- B. Adanya guru yang melanggar norma agama, hukum, sosial, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku namun diberi kesempatan memperbaiki diri dan dilakukan pembinaan
- C. Adanya guru yang melanggar norma agama, hukum, sosial, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku namun hanya diberikan peringatan lisan
- D. Adanya guru yang melanggar norma agama, hukum, sosial, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku namun hanya diberikan peringatan tertulis
- E. Adanya guru yang melanggar norma agama, hukum, sosial, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku; dan telah dikenai sanksi yang sepadan seperti dibebastugaskan dari mengajar atau dikeluarkan

55. Guru berkomunikasi secara efektif dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orangtua, dan masyarakat.

- A. Adanya dialog dalam rapat dewan guru, rapat antara guru dan kepala sekolah/madrasah, guru dan komite sekolah/madrasah, serta pertemuan antara guru dan orangtua siswa
- B. Adanya dialog dalam rapat dewan guru, rapat antara guru dan kepala sekolah/madrasah, serta guru dan komite sekolah/madrasah
- C. Adanya dialog dalam rapat dewan guru serta rapat antara guru dan kepala sekolah/madrasah
- D. Adanya rapat dewan guru
- E. Tidak diadakan rapat

56. Guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan serta mengembangkannya dengan metode ilmiah.

- A. Sebanyak 76% — 100% guru memiliki penguasaan materi pelajaran, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan
- B. Sebanyak 51% — 75% guru memiliki penguasaan materi pelajaran, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan
- C. Sebanyak 26% — 50% guru memiliki penguasaan materi pelajaran, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan
- D. Sebanyak 1% — 25% guru memiliki penguasaan materi pelajaran, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan
- E. Tidak ada guru memiliki penguasaan materi pelajaran, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan

57. Kepala sekolah/madrasah memiliki kualifikasi akademik minimum sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV).

- A. Memiliki kualifikasi akademik berpendidikan S1 atau D-IV kependidikan atau nonkependidikan yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi terakreditasi
- B. Memiliki kualifikasi akademik berpendidikan S1 atau D-IV kependidikan atau nonkependidikan yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi tidak terakreditasi
- C. Memiliki kualifikasi akademik berpendidikan dibawah S1 atau D-IV kependidikan atau nonkependidikan yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi terakreditasi
- D. Memiliki kualifikasi akademik berpendidikan dibawah S1 atau D-IV kependidikan atau nonkependidikan yang dikeluarkan oleh perguruan tinggi tidak terakreditasi
- E. Tidak memiliki kualifikasi akademik

58. Kepala sekolah/madrasah berstatus sebagai guru, memiliki sertifikat pendidik, dan Surat Keputusan (SK) sebagai kepala sekolah/madrasah.

- A. Berstatus sebagai guru, memiliki sertifikat pendidik, dan SK sebagai kepala sekolah/madrasah
- B. Berstatus sebagai guru, memiliki sertifikat pendidik, namun tidak memiliki SK sebagai kepala sekolah/madrasah
- C. Berstatus sebagai guru, tidak memiliki sertifikat pendidik tetapi memiliki SK sebagai kepala sekolah/madrasah
- D. Berstatus sebagai guru, tidak memiliki sertifikat pendidik maupun SK sebagai kepala sekolah/madrasah
- E. Tidak berstatus sebagai guru, tidak memiliki sertifikat pendidik maupun SK sebagai kepala sekolah/madrasah

59. Kepala sekolah/madrasah memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah.

- A. Memiliki pengalaman mengajar 5 tahun atau lebih
- B. Memiliki pengalaman mengajar 3 — 4 tahun
- C. Memiliki pengalaman mengajar 2 — 3 tahun
- D. Memiliki pengalaman mengajar 1 — 2 tahun
- E. Memiliki pengalaman mengajar kurang dari 1 tahun

60. Kepala sekolah/madrasah memiliki kemampuan manajerial yang ditunjukkan dengan keberhasilan mengelola siswa.

- A. Sebanyak 76% — 100% siswa lulus ujian akhir
- B. Sebanyak 51% — 75% siswa lulus ujian akhir
- C. Sebanyak 26% — 50% siswa lulus ujian akhir
- D. Sebanyak 1% — 25% siswa lulus ujian akhir
- E. Tidak ada siswa lulus ujian akhir

61. Kepala sekolah/madrasah memiliki kemampuan kewirausahaan yang ditunjukkan dengan adanya kegiatan kewirausahaan sebagai sumber belajar siswa seperti: (1) koperasi siswa, (2) peternakan/perikanan, (3) pertanian/perkebunan, (4) kantin sekolah, (5) unit produksi dan lain-lain.

- A. Memiliki 4 atau lebih jenis usaha
- B. Memiliki 3 jenis usaha
- C. Memiliki 2 jenis usaha
- D. Memiliki 1 jenis usaha
- E. Tidak memiliki usaha

62. Kepala sekolah/madrasah melakukan supervisi dan monitoring.

- A. Melakukan supervisi dan monitoring secara terencana dengan implementasi sebanyak 76% — 100% dari kegiatan monitoring yang direncanakan dalam RKA-S/M
- B. Melakukan supervisi dan monitoring secara terencana dengan implementasi sebanyak 51% — 75% dari kegiatan monitoring yang direncanakan dalam RKA-S/M
- C. Melakukan supervisi dan monitoring secara terencana dengan implementasi sebanyak 26% — 50% dari kegiatan monitoring yang direncanakan dalam RKA-S/M
- D. Melakukan supervisi dan monitoring secara terencana dengan implementasi sebanyak 1% — 25% dari kegiatan monitoring yang direncanakan dalam RKA-S/M
- E. Tidak melakukan supervisi dan monitoring

63. Kepala Tenaga Administrasi memiliki kualifikasi akademik minimal D-III.

- A. Memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimal D-III
- B. Memiliki kualifikasi akademik pendidikan D-II
- C. Memiliki kualifikasi akademik pendidikan D-I
- D. Memiliki kualifikasi akademik Pendidikan Menengah
- E. Tidak memiliki kualifikasi akademik atau memiliki kualifikasi akademik di bawah Pendidikan Menengah atau tidak memiliki Kepala Tenaga Administrasi

64. Kepala tenaga administrasi pada waktu diangkat memenuhi masa kerja minimal.

- A. Melebihi masa kerja minimal
- B. Memenuhi masa kerja minimal
- C. Kurang 1 tahun dari masa kerja minimal
- D. Kurang 2 tahun dari masa kerja minimal
- E. Kurang 3 tahun dari masa kerja minimal



65. Tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik pendidikan menengah atau yang sederajat.

- A. Sekolah/Madrasah memiliki 5 orang atau lebih tenaga administrasi berkualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- B. Sekolah/Madrasah memiliki 4 orang tenaga administrasi berkualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- C. Sekolah/Madrasah memiliki 3 orang tenaga administrasi berkualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- D. Sekolah/Madrasah memiliki 2 atau 1 orang tenaga administrasi berkualifikasi pendidikan menengah atau sederajat
- E. Sekolah/Madrasah tidak memiliki tenaga administrasi berkualifikasi pendidikan menengah atau sederajat

66. Tenaga administrasi memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya.

- A. Sekolah/Madrasah memiliki 5 orang atau lebih tenaga administrasi dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya
- B. Sekolah/Madrasah memiliki 4 orang tenaga administrasi dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya
- C. Sekolah/Madrasah memiliki 3 orang tenaga administrasi dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya
- D. Sekolah/Madrasah memiliki 2 atau 1 orang tenaga administrasi dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya
- E. Sekolah/Madrasah tidak memiliki tenaga administrasi dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya

67. Kepala perpustakaan memiliki kualifikasi akademik minimal D-IV atau S1 dari jalur pendidikan atau minimal (D-II) Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

- A. Memiliki kualifikasi akademik minimal D-IV atau S1 dan mempunyai sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan atau minimal (D-II) Ilmu Perpustakaan dan Informasi
- B. Memiliki kualifikasi akademik dibawah D-IV atau S1 dan mempunyai sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- C. Memiliki kualifikasi akademik D-IV atau S1, tidak mempunyai sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- D. Memiliki kualifikasi akademik dibawah D-IV dan tidak mempunyai sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- E. Tidak memiliki kualifikasi akademik yang dipersyaratkan atau tidak memiliki Kepala Perpustakaan

68. Kepala perpustakaan pada waktu diangkat memenuhi masa kerja minimal.

- A. Melebihi masa kerja minimal
- B. Memenuhi masa kerja minimal
- C. Kurang 1 tahun dari masa kerja minimal
- D. Kurang 2 tahun dari masa kerja minimal
- E. Kurang 3 tahun dari masa kerja minimal

69. Tenaga perpustakaan memiliki kesesuaian latar belakang pendidikan dengan tugasnya sebagai tenaga perpustakaan.

- A. Tenaga perpustakaan memiliki latar belakang pendidikan minimal pendidikan menengah dan bersertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- B. Tenaga perpustakaan memiliki latar belakang pendidikan minimal pendidikan menengah dan tidak memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- C. Tenaga perpustakaan memiliki latar belakang pendidikan di bawah pendidikan menengah dan bersertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- D. Tenaga perpustakaan memiliki latar belakang pendidikan di bawah pendidikan menengah dan tidak memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan
- E. Tidak memiliki tenaga perpustakaan

70. Kepala laboratorium memiliki kualifikasi akademik minimal D-IV atau S1 dari jalur guru atau minimal (D-III) dari jalur laboran/teknisi.

- A. Memenuhi kualifikasi dan memiliki sertifikat kepala laboratorium
- B. Memenuhi kualifikasi dan tidak memiliki sertifikat kepala laboratorium
- C. Tidak memenuhi kualifikasi tetapi memiliki sertifikat kepala laboratorium
- D. Tidak memenuhi kualifikasi dan tidak memiliki sertifikat kepala laboratorium
- E. Tidak memiliki kepala laboratorium

71. Kepala laboratorium pada waktu diangkat memenuhi masa kerja minimal.

- A. Melebihi masa kerja minimal
- B. Memenuhi masa kerja minimal
- C. Kurang 1 tahun dari masa kerja minimal
- D. Kurang 2 tahun dari masa kerja minimal
- E. Kurang 3 tahun dari masa kerja minimal

72. Kepala laboratorium minimal memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan tugasnya.

- A. Memiliki 3 kriteria sesuai standar minimal kualifikasi
- B. Memiliki 2 kriteria sesuai standar minimal kualifikasi
- C. Memiliki 1 kriteria sesuai standar minimal kualifikasi
- D. Memiliki salah satu atau lebih kriteria, tetapi tidak memenuhi standar minimal kualifikasi
- E. Tidak memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kriteria standar minimal

73. Teknisi laboratorium memiliki kualifikasi akademik minimal D-II yang relevan dengan peralatan laboratorium.

- A. Memiliki kualifikasi akademik minimal D-II
- B. Memiliki kualifikasi akademik D-I
- C. Memiliki kualifikasi akademik pendidikan menengah
- D. Memiliki kualifikasi akademik pendidikan dasar
- E. Tidak memiliki kualifikasi akademik atau tidak memiliki teknisi laboratorium

74. Laboran memiliki kualifikasi akademik minimal D-I.

- A. Memiliki kualifikasi akademik minimal D-I
- B. Memiliki kualifikasi akademik pendidikan menengah
- C. Memiliki kualifikasi akademik SMP/MTs/Paket B
- D. Memiliki kualifikasi akademik SD/MI/Paket A
- E. Tidak memiliki kualifikasi akademik atau tidak memiliki laboran

75. Sekolah/Madrasah memiliki petugas layanan khusus.

- A. Memiliki 4 jenis atau lebih petugas layanan khusus
- B. Memiliki 3 jenis petugas layanan khusus
- C. Memiliki 2 jenis petugas layanan khusus
- D. Memiliki 1 jenis petugas layanan khusus
- E. Tidak memiliki petugas layanan khusus

## V. STANDAR SARANA DAN PRASARANA

76. Lahan sekolah/madrasah memenuhi ketentuan luas minimal.

- A. Memiliki lahan seluas 76% — 100% atau lebih dari ketentuan luas lahan minimal
- B. Memiliki lahan seluas 51% — 75% dari ketentuan luas lahan minimal
- C. Memiliki lahan seluas 26% — 50% dari ketentuan luas lahan minimal
- D. Memiliki lahan seluas 1% — 25% dari ketentuan luas lahan minimal
- E. Tidak tersedia lahan

77. Lahan sekolah/madrasah berada di lokasi yang aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat.

- A. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa, serta memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat
- B. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan dan keselamatan jiwa
- C. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam keselamatan jiwa
- D. Berada di lokasi aman, terhindar dari potensi bahaya yang mengancam kesehatan
- E. Tidak berada di lokasi aman

78. Lahan sekolah/madrasah berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara, dan kebisingan serta memiliki sarana untuk meningkatkan kenyamanan.

- A. Berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara, dan kebisingan serta memiliki sarana untuk meningkatkan kenyamanan
- B. Berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air, pencemaran udara, dan kebisingan
- C. Berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air dan kebisingan
- D. Berada di lokasi yang nyaman, terhindar dari gangguan pencemaran air
- E. Tidak berada di lokasi yang nyaman

79. Sekolah/Madrasah berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, memiliki status hak atas tanah dan ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah.

- A. Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, memiliki status hak atas tanah dan ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah
- B. Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya dan memiliki status hak atas tanah tetapi tidak memiliki ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah
- C. Berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, tetapi tidak memiliki status hak atas tanah dan tidak memiliki ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah
- D. Tidak berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya, tetapi memiliki status hak atas tanah dan memiliki ijin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah
- E. Tidak berada di lokasi yang sesuai dengan peruntukannya

80. Lantai sekolah/madrasah memenuhi ketentuan luas minimal.

- A. Memiliki lantai bangunan seluas 76% — 100% dari ketentuan luas minimal atau lebih
- B. Memiliki lantai bangunan seluas 51% — 75% dari ketentuan luas minimal
- C. Memiliki lantai bangunan seluas 26% — 50% dari ketentuan luas minimal
- D. Memiliki lantai bangunan seluas 1% — 25% dari ketentuan luas minimal
- E. Tidak memiliki gedung sendiri

81. Bangunan sekolah/madrasah memiliki struktur yang stabil dan kokoh serta dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran dan petir.

- A. Memiliki struktur yang stabil dan kokoh serta dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran dan petir
- B. Memiliki struktur yang stabil dan kokoh tetapi tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran
- C. Memiliki struktur yang stabil tetapi tidak kokoh dan tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran
- D. Memiliki struktur yang tidak stabil dan tidak kokoh tetapi dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran
- E. Tidak memiliki struktur yang stabil dan kokoh serta tidak dilengkapi dengan sistem pencegahan bahaya kebakaran dan petir

82. Bangunan sekolah/madrasah memiliki sanitasi sebagai persyaratan kesehatan.

- A. Memiliki 4 atau lebih jenis sanitasi sebagai persyaratan kesehatan
- B. Memiliki 3 jenis sanitasi sebagai persyaratan kesehatan
- C. Memiliki 2 jenis sanitasi sebagai persyaratan kesehatan
- D. Memiliki 1 jenis sanitasi sebagai persyaratan kesehatan
- E. Tidak memiliki sanitasi sebagai persyaratan kesehatan

83. Bangunan sekolah/madrasah memiliki ventilasi udara dan pencahayaan yang memadai.

- A. Memiliki ventilasi udara dan pencahayaan memadai
- B. Memiliki ventilasi udara memadai tetapi pencahayaan kurang memadai
- C. Memiliki ventilasi udara kurang memadai tetapi pencahayaan memadai
- D. Memiliki ventilasi udara dan pencahayaan kurang memadai
- E. Tidak memiliki ventilasi udara dan pencahayaan

84. Bangunan sekolah/madrasah memiliki instalasi listrik dengan daya minimum 1300 watt.

- A. Memiliki instalasi listrik dengan daya 1300 watt atau lebih
- B. Memiliki instalasi listrik dengan daya 900 watt
- C. Memiliki instalasi listrik dengan daya 450 watt
- D. Memiliki instalasi listrik dengan memanfaatkan sumber daya lain yang digunakan secara bersama
- E. Tidak memiliki instalasi listrik

85. Sekolah/Madrasah memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya.

- A. Memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya sebelum bangunan berdiri
- B. Memiliki izin mendirikan bangunan, dan memiliki izin penggunaan bangunan sesuai dengan peruntukannya setelah bangunan berdiri
- C. Memiliki izin mendirikan dan memiliki izin penggunaan bangunan sementara
- D. Memiliki izin mendirikan tetapi tidak memiliki izin penggunaan bangunan
- E. Tidak memiliki izin mendirikan bangunan dan izin penggunaan bangunan



86. Sekolah/Madrasah melakukan pemeliharaan terhadap bangunan secara berkala.

- A. Melakukan pemeliharaan ringan dan berat terhadap bangunan secara berkala sesuai ketentuan
- B. Melakukan pemeliharaan ringan dan berat terhadap bangunan, tetapi melebihi waktu yang sesuai ketentuan
- C. Melakukan pemeliharaan ringan tetapi melebihi waktu yang sesuai ketentuan, dan tidak pernah melakukan pemeliharaan berat
- D. Melakukan pemeliharaan terhadap bangunan, jika sudah ada bagian bangunan yang rusak berat
- E. Tidak pernah melakukan pemeliharaan

87. Sekolah/Madrasah memiliki prasarana yang lengkap.

- A. Memiliki 14 atau lebih jenis prasarana yang dipersyaratkan
- B. Memiliki 10 — 13 jenis prasarana yang dipersyaratkan
- C. Memiliki 5 — 9 jenis prasarana yang dipersyaratkan
- D. Memiliki 1 — 4 jenis prasarana yang dipersyaratkan
- E. Tidak memiliki prasarana sendiri

88. Sekolah/Madrasah memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang kelas dengan 2 unsur di atas sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang kelas dengan 1 unsur di atas sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang kelas dengan 3 unsur di atas tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang kelas

89. Sekolah/Madrasah memiliki ruang perpustakaan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang perpustakaan dengan luas dan sarana sesuai dengan ketentuan
- B. Memiliki ruang perpustakaan dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang perpustakaan dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang perpustakaan dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang perpustakaan

90. Sekolah/Madrasah memiliki buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas.

- A. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran/siswa
- B. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran untuk 2 — 5 siswa
- C. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran untuk 6 — 10 siswa
- D. Memiliki buku teks pelajaran dengan rasio 1 buku teks/mata pelajaran untuk 11 atau lebih siswa
- E. Tidak memiliki buku teks

91. Sekolah/Madrasah memanfaatkan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas.

- A. Sebanyak 10 atau lebih mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- B. Sebanyak 7 — 9 mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- C. Sebanyak 4 — 6 mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- D. Sebanyak 1 — 3 mata pelajaran menggunakan buku teks pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas
- E. Tidak ada mata pelajaran menggunakan buku teks mata pelajaran yang telah ditetapkan dengan Permendiknas

92. Sekolah/Madrasah memiliki ruang laboratorium IPA yang dapat menampung minimum satu rombongan belajar dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang laboratorium IPA, yang dapat menampung minimum satu rombongan belajar, dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang laboratorium IPA, yang dapat menampung minimum satu rombongan belajar, dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang laboratorium IPA, yang dapat menampung minimum satu rombongan belajar, dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang laboratorium IPA, yang tidak dapat menampung minimum satu rombongan belajar, dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang laboratorium IPA

93. Sekolah/Madrasah memiliki ruang pimpinan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang pimpinan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang pimpinan dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang pimpinan dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang pimpinan dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang pimpinan

94. Sekolah/Madrasah memiliki ruang guru dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang guru dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang guru dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang guru dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang guru dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang guru

95. Sekolah/Madrasah memiliki ruang tata usaha dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang tata usaha dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang tata usaha dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang tata usaha dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang tata usaha dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang tata usaha

96. Sekolah/Madrasah memiliki tempat beribadah bagi warga sekolah/madrasah dengan luas dan perlengkapan sesuai ketentuan.

- A. Memiliki tempat beribadah dengan luas dan perlengkapan sesuai ketentuan
- B. Memiliki tempat beribadah dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki perlengkapan sesuai ketentuan
- C. Memiliki tempat beribadah dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki perlengkapan tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki tempat beribadah dengan luas dan perlengkapan tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki tempat beribadah

97. Sekolah/Madrasah memiliki ruang konseling dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang konseling dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang konseling dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang konseling dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang konseling dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang konseling

98. Sekolah/Madrasah memiliki ruang UKS/M dengan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang UKS/M dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang UKS/M dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang UKS/M dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang UKS/M dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang UKS/M

99. Sekolah/Madrasah memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang organisasi kesiswaan dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang organisasi kesiswaan

100. Sekolah/Madrasah memiliki jamban dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki jamban dengan jumlah, ukuran, dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki jamban dengan jumlah dan ukuran tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai dengan ketentuan
- C. Memiliki jamban dengan jumlah dan ukuran sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki jamban dengan jumlah, ukuran, dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki jamban

101. Sekolah/Madrasah memiliki gudang dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki gudang dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki gudang dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki gudang dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki gudang dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki gudang

102. Sekolah/Madrasah memiliki ruang sirkulasi dengan luas dan kualitas sesuai ketentuan.

- A. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas dan kualitas sesuai ketentuan
- B. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki kualitas sesuai ketentuan
- C. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki kualitas tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki ruang sirkulasi dengan luas dan kualitas tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki ruang sirkulasi

103. Sekolah/Madrasah memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas dan sarana sesuai ketentuan.

- A. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas dan sarana sesuai ketentuan
- B. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas tidak sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana sesuai ketentuan
- C. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas sesuai ketentuan tetapi memiliki sarana tidak sesuai ketentuan
- D. Memiliki tempat bermain/berolahraga dengan luas dan sarana tidak sesuai ketentuan
- E. Tidak memiliki tempat bermain/berolahraga

## VI. STANDAR PENGELOLAAN

104. Sekolah/Madrasah telah merumuskan dan menetapkan visi lembaga, selaras dengan visi institusi di atasnya dan sesuai dengan perkembangan serta tantangan di masyarakat.

- A. Merumuskan dan menetapkan visi bersama warga sekolah/madrasah, selaras dengan visi institusi di atasnya, mudah dipahami dan disosialisasikan
- B. Merumuskan dan menetapkan visi bersama warga sekolah/madrasah, selaras dengan visi institusi di atasnya, mudah dipahami tetapi tidak disosialisasikan
- C. Merumuskan dan menetapkan visi visi bersama warga sekolah/madrasah, tidak selaras dengan visi institusi di atasnya mudah dipahami dan disosialisasikan
- D. Merumuskan dan menetapkan visi bersama warga sekolah/madrasah, tidak selaras dengan visi institusi di atasnya mudah dipahami tetapi tidak disosialisasikan
- E. Tidak merumuskan dan menetapkan visi

105. Sekolah/Madrasah telah merumuskan dan menetapkan misi lembaga yang sesuai dengan visi.

- A. Merumuskan dan menetapkan misi bersama warga sekolah/madrasah, sesuai dengan visi dan sering disosialisasikan
- B. Merumuskan dan menetapkan misi bersama warga sekolah/madrasah, sesuai dengan visi dan pernah disosialisasikan
- C. Merumuskan dan menetapkan misi bersama warga sekolah/madrasah, sesuai dengan visi tetapi tidak disosialisasikan
- D. Merumuskan dan menetapkan misi bersama warga sekolah/madrasah, tidak sesuai dengan visi dan tidak disosialisasikan
- E. Tidak merumuskan dan menetapkan misi

106. Sekolah/Madrasah telah merumuskan dan menetapkan tujuan lembaga.

- A. Merumuskan dan menetapkan tujuan, mudah dipahami dan disosialisasikan
- B. Merumuskan dan menetapkan tujuan, mudah dipahami tetapi tidak pernah disosialisasikan
- C. Merumuskan dan menetapkan tujuan, sulit dipahami dan disosialisasikan
- D. Merumuskan dan menetapkan tujuan, sulit dipahami dan tidak disosialisasikan
- E. Tidak merumuskan dan menetapkan tujuan

107. Sekolah/Madrasah memiliki rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka menengah dan disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah.

- A. Memiliki rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka menengah dan sudah disosialisasikan
- B. Memiliki rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka menengah dan salah satunya sudah disosialisasikan
- C. Memiliki rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka menengah tetapi belum disosialisasikan
- D. Memiliki rencana kerja tahunan atau rencana kerja jangka menengah baik sudah maupun belum disosialisasikan
- E. Tidak memiliki rencana kerja tahunan dan rencana kerja jangka menengah

108. Sekolah/Madrasah memiliki pedoman yang mengatur berbagai aspek pengelolaan secara tertulis yang mudah dipahami oleh pihak-pihak terkait.

- A. Memiliki 7 atau lebih dokumen aspek pengelolaan secara tertulis
- B. Memiliki 5 atau 6 dokumen aspek pengelolaan secara tertulis
- C. Memiliki 3 atau 4 dokumen aspek pengelolaan secara tertulis
- D. Memiliki 1 atau 2 dokumen aspek pengelolaan secara tertulis
- E. Tidak memiliki dokumen aspek pengelolaan secara tertulis

109. Sekolah/Madrasah memiliki struktur organisasi dengan kejelasan uraian tugas.

- A. Memiliki struktur organisasi yang dipajang di dinding dan disertai uraian tugas yang jelas
- B. Memiliki struktur organisasi dan disertai uraian tugas yang jelas
- C. Memiliki struktur organisasi dan disertai uraian tugas tetapi tidak jelas
- D. Memiliki struktur organisasi tetapi tidak ada uraian tugas
- E. Tidak memiliki struktur organisasi



110. Sekolah/Madrasah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kerja tahunan.

- A. Sebanyak 76% — 100% kegiatan dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan
- B. Sebanyak 51% — 75% kegiatan dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan
- C. Sebanyak 26% — 50% kegiatan dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan
- D. Sebanyak 1% — 25% kegiatan dilaksanakan sesuai rencana kerja tahunan
- E. Tidak melaksanakan kegiatan sesuai rencana kerja tahunan

111. Sekolah/Madrasah melaksanakan pengelolaan kegiatan kesiswaan.

- A. Memiliki 4 atau lebih jenis kegiatan kesiswaan
- B. Memiliki 3 jenis kegiatan kesiswaan
- C. Memiliki 2 jenis kegiatan kesiswaan
- D. Memiliki 1 jenis kegiatan kesiswaan
- E. Tidak memiliki jenis kegiatan kesiswaan

112. Sekolah/Madrasah melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran.

- A. Melaksanakan 4 atau lebih kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran
- B. Melaksanakan 3 kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran
- C. Melaksanakan 2 kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran
- D. Melaksanakan 1 kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran
- E. Tidak melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum dan pembelajaran

113. Sekolah/Madrasah melaksanakan program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan.

- A. Melaksanakan 4 atau lebih program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
- B. Melaksanakan 3 program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
- C. Melaksanakan 2 program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
- D. Melaksanakan 1 program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan
- E. Tidak melaksanakan program pengelolaan pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan

114. Sekolah/Madrasah mengelola sarana dan prasarana pembelajaran.

- A. Mengelola 4 atau lebih program sarana dan prasarana
- B. Mengelola 3 program sarana dan prasarana
- C. Mengelola 2 program sarana dan prasarana
- D. Mengelola 1 program sarana dan prasarana
- E. Tidak mengelola program sarana dan prasarana

115. Sekolah/Madrasah mengelola pembiayaan pendidikan.

- A. Memiliki 4 program pengelolaan pembiayaan pendidikan
- B. Memiliki 3 program pengelolaan pembiayaan pendidikan
- C. Memiliki 2 program pengelolaan pembiayaan pendidikan
- D. Memiliki 1 program pengelolaan pembiayaan pendidikan
- E. Tidak memiliki program pengelolaan pembiayaan pendidikan

116. Sekolah/Madrasah menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

- A. Memiliki 4 atau lebih kegiatan menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
- B. Memiliki 3 kegiatan menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
- C. Memiliki 2 kegiatan menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
- D. Memiliki 1 kegiatan menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif
- E. Tidak memiliki kegiatan menciptakan suasana, iklim, dan lingkungan pembelajaran yang kondusif

117. Sekolah/Madrasah melibatkan masyarakat dan membangun kemitraan dengan lembaga lain yang relevan dalam pengelolaan pendidikan.

- A. Memiliki 4 atau lebih dokumen kemitraan
- B. Memiliki 3 dokumen kemitraan
- C. Memiliki 2 dokumen kemitraan
- D. Memiliki 1 dokumen kemitraan
- E. Tidak memiliki dokumen kemitraan

118. Sekolah/Madrasah melaksanakan program pengawasan yang disosialisasikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan.

- A. Melaksanakan 4 atau 5 program pengawasan
- B. Melaksanakan 3 program pengawasan
- C. Melaksanakan 2 program pengawasan
- D. Melaksanakan 1 program pengawasan
- E. Tidak melaksanakan program pengawasan

119. Sekolah/Madrasah melaksanakan kegiatan evaluasi program kerja sekolah/madrasah.

- A. Melaksanakan evaluasi diri sekurang-kurangnya sekali dalam 1 tahun
- B. Melaksanakan evaluasi diri sekali dalam 2 tahun
- C. Melaksanakan evaluasi diri sekali dalam 3 tahun
- D. Melaksanakan evaluasi diri sekali dalam 4 tahun
- E. Tidak melaksanakan evaluasi diri

120. Sekolah/Madrasah melaksanakan evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan.

- A. Melaksanakan 4 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- B. Melaksanakan 3 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- C. Melaksanakan 2 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- D. Melaksanakan 1 program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- E. Tidak melakukan program evaluasi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan

121. Sekolah/Madrasah mempersiapkan unsur-unsur pelaksanaan akreditasi.

- A. Mempersiapkan 4 unsur pelaksanaan akreditasi
- B. Mempersiapkan 3 unsur pelaksanaan akreditasi
- C. Mempersiapkan 2 unsur pelaksanaan akreditasi
- D. Mempersiapkan 1 unsur pelaksanaan akreditasi
- E. Tidak mempersiapkan unsur pelaksanaan akreditasi

122. Sekolah/Madrasah memiliki struktur kepemimpinan sesuai standar pendidik dan tenaga kependidikan.

- A. Memiliki kepala sekolah/madrasah dan wakil kepala sekolah /madrasah yang dipilih melalui rapat dewan guru dan proses penetapannya dilaporkan ke institusi di atasnya
- B. Memiliki kepala sekolah/madrasah dan wakil kepala sekolah /madrasah yang dipilih melalui rapat dewan guru tetapi proses penetapannya tidak dilaporkan ke institusi di atasnya
- C. Memiliki kepala sekolah/madrasah dan wakil kepala sekolah/ madrasah yang dipilih melalui rapat perwakilan guru dan wali kelas serta proses penetapannya dilaporkan ke institusi di atasnya
- D. Memiliki kepala sekolah/madrasah dan wakil kepala sekolah/ madrasah yang dipilih melalui rapat perwakilan guru dan wali kelas tetapi proses penetapannya tidak dilaporkan ke institusi di atasnya
- E. Tidak memiliki wakil kepala sekolah/madrasah atau memiliki wakil kepala sekolah/madrasah yang ditunjuk langsung oleh kepala sekolah

123. Sekolah/Madrasah memiliki sistem informasi manajemen untuk mendukung administrasi pendidikan.

- A. Memiliki sistem informasi, fasilitas, dan petugas khusus
- B. Memiliki sistem informasi, fasilitas tetapi tidak memiliki petugas khusus
- C. Memiliki sistem informasi dan petugas khusus tetapi tidak memiliki fasilitas
- D. Memiliki sistem informasi tetapi tidak memiliki fasilitas dan/atau petugas khusus
- E. Tidak memiliki sistem informasi

## VII. STANDAR PEMBIAYAAN

124. Sekolah/Madrasah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah/Madrasah (RKA-S/M) dengan melibatkan *stakeholders*.

- A. Menyusun RKA-S/M dengan melibatkan 4 atau lebih unsur *stakeholders* sekolah/madrasah
- B. Menyusun RKA-S/M dengan melibatkan 3 unsur *stakeholders* sekolah/madrasah
- C. Menyusun RKA-S/M dengan melibatkan 2 unsur *stakeholders* sekolah/madrasah
- D. Menyusun RKA-S/M dengan melibatkan 1 unsur *stakeholders* sekolah/madrasah
- E. Tidak menyusun RKA-S/M

125. Sekolah/Madrasah memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana secara menyeluruh.

- A. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana secara menyeluruh selama 3 tahun terakhir
- B. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana secara menyeluruh selama 2 tahun terakhir
- C. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana secara menyeluruh selama 1 tahun terakhir
- D. Memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana secara tidak menyeluruh selama 1 tahun terakhir
- E. Tidak memiliki catatan tahunan berupa dokumen investasi sarana dan prasarana

126. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan RKA-S/M.

- A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKAS/M
- B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKAS/M
- C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKAS/M
- D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari anggaran pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan dalam RKAS/M
- E. Tidak membelanjakan biaya untuk pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan

127. Sekolah/Madrasah memiliki modal kerja sebesar yang tertuang dalam RKA-S/M membiayai seluruh kebutuhan pendidikan.

- A. Sekolah/Madrasah dapat merealisasikan 91% — 100% modal kerja
- B. Sekolah/Madrasah dapat merealisasikan 81% — 90% modal kerja
- C. Sekolah/Madrasah dapat merealisasikan 71% — 80% modal kerja
- D. Sekolah/Madrasah dapat merealisasikan kurang dari 71% modal kerja
- E. Sekolah/Madrasah tidak dapat merealisasikan modal kerja

128. Sekolah/Madrasah membayar gaji, insentif, transpor, dan tunjangan lain pendidik.

- A. Membelanjakan dana sebanyak 91% — 100% dari anggaran gaji serta tunjangan pendidik
- B. Membelanjakan dana sebanyak 81% — 90% dari anggaran gaji serta tunjangan pendidik
- C. Membelanjakan dana sebanyak 71% — 80% dari anggaran gaji serta tunjangan pendidik
- D. Membelanjakan dana sebanyak kurang dari 71% anggaran gaji serta tunjangan pendidik
- E. Tidak membelanjakan dana untuk gaji dan tunjangan pendidik

129. Sekolah/Madrasah membayar gaji, insentif, transpor, dan tunjangan lain tenaga kependidikan.

- A. Membelanjakan dana sebanyak 91% — 100% dari anggaran gaji serta tunjangan tenaga kependidikan
- B. Membelanjakan dana sebanyak 81% — 90% dari anggaran gaji serta tunjangan tenaga kependidikan
- C. Membelanjakan dana sebanyak 71% — 80% dari anggaran gaji serta tunjangan tenaga kependidikan
- D. Membelanjakan dana sebanyak kurang dari 71% anggaran gaji serta tunjangan tenaga kependidikan
- E. Tidak membelanjakan dana untuk gaji dan tunjangan tenaga kependidikan

130. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

- A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama tiga tahun terakhir
- B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama tiga tahun terakhir
- C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama tiga tahun terakhir
- D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama tiga tahun terakhir
- E. Tidak membelanjakan biaya dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama tiga tahun terakhir

131. Sekolah/Madrasah membelanjakan dana untuk kegiatan kesiswaan.

- A. Membelanjakan dana sebanyak 76% — 100% dari anggaran kegiatan kesiswaan selama satu tahun terakhir
- B. Membelanjakan dana sebanyak 51% — 75% dari anggaran kegiatan kesiswaan selama satu tahun terakhir
- C. Membelanjakan dana sebanyak 26% — 50% dari anggaran kegiatan kesiswaan selama satu tahun terakhir
- D. Membelanjakan dana sebanyak 1% — 25% dari anggaran kegiatan kesiswaan selama satu tahun terakhir
- E. Tidak membelanjakan dana dari anggaran kegiatan kesiswaan selama satu tahun terakhir

132. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya pengadaan alat tulis untuk kegiatan pembelajaran.

- A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari anggaran pengadaan alat tulis selama satu tahun terakhir
- B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari anggaran pengadaan alat tulis selama satu tahun terakhir
- C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari anggaran pengadaan alat tulis selama satu tahun terakhir
- D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari anggaran pengadaan alat tulis selama satu tahun terakhir
- E. Tidak membelanjakan biaya pengadaan alat tulis selama satu tahun terakhir

133. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya pengadaan bahan habis pakai untuk kegiatan pembelajaran.

- A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari anggaran pengadaan bahan habis pakai selama satu tahun terakhir
- B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari anggaran pengadaan bahan habis pakai selama satu tahun terakhir
- C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari anggaran pengadaan bahan habis pakai selama satu tahun terakhir
- D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari anggaran pengadaan bahan habis pakai selama satu tahun terakhir
- E. Tidak membelanjakan biaya pengadaan bahan habis pakai selama satu tahun terakhir

134. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya pengadaan alat habis pakai untuk kegiatan pembelajaran.

- A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari anggaran pengadaan alat habis pakai selama satu tahun terakhir
- B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari anggaran pengadaan alat habis pakai selama satu tahun terakhir
- C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari anggaran pengadaan alat habis pakai selama satu tahun terakhir
- D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari anggaran pengadaan alat habis pakai selama satu tahun terakhir
- E. Tidak membelanjakan biaya pengadaan alat habis pakai selama satu tahun terakhir

135. Sekolah/Madrasah mengalokasikan biaya kegiatan rapat.

- A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari anggaran pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir
- B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari anggaran pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir
- C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari anggaran pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir
- D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari anggaran pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir
- E. Tidak membelanjakan biaya pengadaan kegiatan rapat selama satu tahun terakhir



136. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya transpor dan perjalanan dinas.

- A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari anggaran pengadaan transpor dan perjalanan dinas selama satu tahun terakhir
- B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari anggaran pengadaan transpor dan perjalanan dinas selama satu tahun terakhir
- C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari anggaran pengadaan transpor dan perjalanan dinas selama satu tahun terakhir
- D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari anggaran pengadaan transpor dan perjalanan dinas selama satu tahun terakhir
- E. Tidak membelanjakan biaya pengadaan transpor dan perjalanan dinas selama satu tahun terakhir

137. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya penggandaan soal-soal ulangan/ujian.

- A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari anggaran penggandaan soal-soal ulangan/ujian selama satu tahun terakhir
- B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari anggaran penggandaan soal-soal ulangan/ujian selama satu tahun terakhir
- C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari anggaran penggandaan soal-soal ulangan/ujian selama satu tahun terakhir
- D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari anggaran penggandaan soal-soal ulangan/ujian selama satu tahun terakhir
- E. Tidak membelanjakan biaya penggandaan soal-soal ulangan/ujian selama satu tahun terakhir

138. Sekolah/Madrasah membelanjakan biaya pengadaan daya dan jasa.

- A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% dari anggaran pengadaan daya dan jasa selama satu tahun terakhir
- B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% dari anggaran pengadaan daya dan jasa selama satu tahun terakhir
- C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% dari anggaran pengadaan daya dan jasa selama satu tahun terakhir
- D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% dari anggaran pengadaan daya dan jasa selama satu tahun terakhir
- E. Tidak membelanjakan biaya pengadaan daya dan jasa selama satu tahun terakhir

139. Sekolah/Madrasah membelanjakan anggaran untuk mendukung kegiatan operasional tidak langsung.

- A. Membelanjakan biaya sebanyak 76% — 100% untuk mendukung kegiatan operasional tidak langsung selama tiga tahun terakhir
- B. Membelanjakan biaya sebanyak 51% — 75% untuk mendukung kegiatan operasional tidak langsung selama tiga tahun terakhir
- C. Membelanjakan biaya sebanyak 26% — 50% untuk mendukung kegiatan operasional tidak langsung selama tiga tahun terakhir
- D. Membelanjakan biaya sebanyak 1% — 25% untuk mendukung kegiatan operasional tidak langsung selama tiga tahun terakhir
- E. Tidak membelanjakan biaya untuk mendukung kegiatan operasional tidak langsung selama tiga tahun terakhir

140. Sumbangan pendidikan atau dana dari masyarakat dikelola secara sistematis, transparan dan dilaporkan kepada komite sekolah/madrasah.

- A. Dikelola secara sistematis, transparan dan dilaporkan kepada komite sekolah/madrasah atau orangtua siswa
- B. Dikelola secara sistematis, transparan tetapi tidak dilaporkan kepada komite sekolah/madrasah atau orangtua siswa
- C. Dikelola secara sistematis tetapi tidak transparan dan dilaporkan kepada komite sekolah/madrasah atau orangtua siswa
- D. Dikelola secara sistematis tetapi tidak transparan dan tidak dilaporkan kepada komite sekolah/madrasah atau orangtua siswa
- E. Tidak dikelola secara sistematis dan tidak transparan

141. Penetapan uang sekolah/madrasah mempertimbangkan kemampuan ekonomi orangtua siswa.

- A. Sebanyak 91% — 100% orangtua siswa mampu membayar uang sekolah/madrasah
- B. Sebanyak 81% — 90% orangtua siswa mampu membayar uang sekolah/madrasah
- C. Sebanyak 71% — 80% orangtua siswa mampu membayar uang sekolah/madrasah
- D. Sebanyak kurang dari 71% orangtua siswa mampu membayar uang sekolah/madrasah
- E. Tidak ada orangtua siswa mampu membayar uang sekolah/madrasah

142. Sekolah/Madrasah melaksanakan subsidi silang untuk membantu siswa kurang mampu.

- A. Melaksanakan subsidi silang untuk membantu 90% siswa kurang mampu atau lebih
- B. Melaksanakan subsidi silang untuk membantu 80% — 89% siswa kurang mampu
- C. Melaksanakan subsidi silang untuk membantu 70% — 79% siswa kurang mampu
- D. Melaksanakan subsidi silang untuk membantu kurang dari 70% siswa kurang mampu
- E. Tidak melaksanakan subsidi silang

143. Sekolah/Madrasah melakukan pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah/madrasah.

- A. Tidak melakukan pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah/madrasah
- B. Melakukan 1 jenis pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah/madrasah
- C. Melakukan 2 jenis pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah/madrasah
- D. Melakukan 3 jenis pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah/madrasah
- E. Melakukan 4 atau lebih jenis pungutan biaya personal lain di samping uang sekolah/madrasah

144. Pengambilan keputusan dalam penetapan besarnya dana yang digali dari masyarakat sebagai biaya operasional dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait (kepala sekolah/madrasah melibatkan komite sekolah/madrasah, perwakilan guru, perwakilan tenaga kependidikan, perwakilan siswa dan penyelenggara pendidikan/yayasan untuk swasta).

- A. Kepala sekolah/madrasah melibatkan komite sekolah/madrasah, perwakilan guru, perwakilan tenaga kependidikan, siswa, dan penyelenggara pendidikan/yayasan untuk swasta
- B. Kepala sekolah/madrasah melibatkan 3 di antara unsur di atas
- C. Kepala sekolah/madrasah melibatkan 2 di antara unsur di atas
- D. Kepala sekolah/madrasah melibatkan 1 di antara unsur di atas
- E. Tidak melibatkan siapapun

145. Pengelolaan dana dari masyarakat sebagai biaya personal dilakukan secara transparan, dan akuntabel yang ditunjukkan oleh adanya RKA-S/M.

- A. Sebanyak 91% — 100% dana dari masyarakat tercantum dalam RKA-S/M
- B. Sebanyak 81% — 90% dana dari masyarakat tercantum dalam RKA-S/M
- C. Sebanyak 71% — 80% dana dari masyarakat tercantum dalam RKA-S/M
- D. Sebanyak kurang dari 71% dana dari masyarakat tercantum dalam RKA-S/M
- E. Dana dari masyarakat tidak tercantum dalam RKA-S/M

146. Sekolah/Madrasah memiliki pedoman pengelolaan keuangan sebagai dasar dalam penyusunan RKA-S/M.

- A. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 4 tahun terakhir
- B. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 3 tahun terakhir
- C. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 2 tahun terakhir
- D. Memiliki pedoman pengelolaan keuangan selama 1 tahun terakhir
- E. Tidak memiliki pedoman pengelolaan keuangan

147. Sekolah/Madrasah memiliki pembukuan biaya operasional.

- A. Memiliki pembukuan biaya operasional selama 4 tahun terakhir
- B. Memiliki pembukuan biaya operasional selama 3 tahun terakhir
- C. Memiliki pembukuan biaya operasional selama 2 tahun terakhir
- D. Memiliki pembukuan biaya operasional selama 1 tahun terakhir
- E. Tidak memiliki pembukuan biaya operasional

148. Sekolah/Madrasah membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan.

- A. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 4 tahun terakhir
- B. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 3 tahun terakhir
- C. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 2 tahun terakhir
- D. Membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan dan menyampaikannya kepada pemerintah atau yayasan selama 1 tahun terakhir
- E. Tidak membuat laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan

## VIII. STANDAR PENILAIAN

149. Guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian yang ada dalam silabus mata pelajaran kepada siswa pada awal semester.

- A. Sebanyak 76% — 100% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa
- B. Sebanyak 51% — 75% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa
- C. Sebanyak 26% — 50% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa
- D. Sebanyak 1% — 25% guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa
- E. Tidak ada guru menginformasikan rancangan dan kriteria penilaian kepada siswa

150. Teknik penilaian yang ada pada silabus telah sesuai dengan indikator pencapaian KD.

- A. Sebanyak 96% — 100% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD
- B. Sebanyak 91% — 95% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD
- C. Sebanyak 86% — 90% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD
- D. Sebanyak 81% — 85% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD
- E. Kurang dari 81% silabus memuat teknik penilaian yang sesuai dengan indikator pencapaian KD

151. Guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian.

- A. Sebanyak 86% — 100% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian
- B. Sebanyak 71% — 85% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian
- C. Sebanyak 56% — 70% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian
- D. Sebanyak 41% — 55% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian
- E. Kurang dari 41% guru mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penilaian

152. Guru menggunakan berbagai teknik penilaian.

- A. Sebanyak 86% — 100% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian
- B. Sebanyak 71% — 85% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian
- C. Sebanyak 56% — 70% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian
- D. Sebanyak 41% — 55% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian
- E. Kurang dari 41% guru melakukan penilaian dengan menggunakan 4 atau lebih teknik penilaian

153. Guru mengolah/menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa.

- A. Sebanyak 86% — 100% guru mengolah/menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa
- B. Sebanyak 71% — 85% guru mengolah/menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa
- C. Sebanyak 56% — 70% guru mengolah/menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa
- D. Sebanyak 41% — 55% guru mengolah/menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa
- E. Kurang dari 41% guru mengolah/menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar siswa

154. Guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik.

- A. Sebanyak 86% — 100% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik
- B. Sebanyak 71% — 85% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik
- C. Sebanyak 56% — 70% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik
- D. Sebanyak 41% — 55% guru mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik
- E. Kurang dari 41% guru mengembalikan hasil pemeriksaan siswa disertai balikan/komentar yang mendidik

155. Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran.

- A. Sebanyak 86% — 100% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- B. Sebanyak 71% — 85% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- C. Sebanyak 56% — 70% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- D. Sebanyak 41% — 55% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran
- E. Kurang dari 41% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran

156. Guru melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada kepala sekolah/madrasah dalam bentuk laporan prestasi belajar siswa.

- A. Sebanyak 100% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah
- B. Sebanyak 95% — 99% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah
- C. Sebanyak 90% — 94% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah
- D. Sebanyak 85% — 89% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah
- E. Kurang dari 85% guru melaporkan hasil penilaian prestasi belajar siswa kepada kepala sekolah/madrasah

157. Guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru pendidikan agama sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester.

- A. Sebanyak 86% — 100% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru pendidikan agama
- B. Sebanyak 71% — 85% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru pendidikan agama
- C. Sebanyak 56% — 70% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru pendidikan agama
- D. Sebanyak 41% — 55% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru pendidikan agama
- E. Kurang dari 41% guru melaporkan hasil penilaian akhlak siswa kepada guru pendidikan agama



158. Guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester.

- A. Sebanyak 86% — 100% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan
- B. Sebanyak 71% — 85% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan
- C. Sebanyak 56% — 70% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan
- D. Sebanyak 41% — 55% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan
- E. Kurang dari 41% guru melaporkan hasil penilaian kepribadian siswa kepada guru pendidikan kewarganegaraan

159. Sekolah/Madrasah mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.

- A. Sekolah/Madrasah mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas
- B. Sekolah/Madrasah mengkoordinasikan ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas
- C. Sekolah/Madrasah mengkoordinasikan ulangan tengah semester dan ulangan kenaikan kelas
- D. Sekolah/Madrasah hanya mengkoordinasikan ulangan kenaikan kelas
- E. Tidak pernah mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas

160. Sekolah/Madrasah menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat.

- A. Menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat kepala sekolah/madrasah, wali kelas, dan dewan guru
- B. Menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat kepala sekolah/madrasah, wali kelas, dan guru mata pelajaran
- C. Menentukan kriteria kenaikan kelas melalui rapat kepala sekolah/madrasah dan wali kelas
- D. Kriteria kenaikan kelas ditentukan oleh wali kelas tanpa melalui rapat
- E. Tidak menentukan kriteria kenaikan kelas

161. Sekolah/Madrasah menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, estetika, serta pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

- A. Menentukan nilai akhir melalui rapat dewan guru dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh guru
- B. Menentukan nilai akhir melalui rapat dewan guru tanpa mempertimbangkan hasil penilaian oleh guru
- C. Menentukan nilai akhir tanpa melalui rapat dewan guru tetapi mempertimbangkan hasil penilaian oleh guru
- D. Menentukan nilai akhir bersama wali kelas saja
- E. Hanya ditetapkan oleh kepala sekolah/madrasah

162. Sekolah/Madrasah melaporkan hasil penilaian setiap akhir semester kepada semua orangtua/wali siswa.

- A. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester dengan penjelasan kepala sekolah/madrasah dan wali kelas kepada orangtua/wali siswa dan siswa yang bersangkutan
- B. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester dengan penjelasan kepala sekolah/madrasah dan wali kelas kepada orangtua/wali siswa tanpa siswa yang bersangkutan
- C. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester tanpa penjelasan kepala sekolah/madrasah tetapi langsung dari wali kelas kepada orangtua/wali siswa dan siswa yang bersangkutan
- D. Laporan hasil penilaian setiap akhir semester tanpa penjelasan kepala sekolah/madrasah tetapi langsung dari wali kelas kepada orangtua/wali siswa tanpa siswa yang bersangkutan
- E. Tidak melaporkan hasil penilaian kepada orangtua/wali siswa

163. Sekolah/Madrasah melaporkan pencapaian hasil belajar siswa kepada Dinas Pendidikan/Departemen Agama Kabupaten/Kota.

- A. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa kurang dari 20 hari setelah akhir semester
- B. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa antara 21 — 40 hari setelah akhir semester
- C. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa antara 41 — 60 hari setelah akhir semester
- D. Melaporkan pencapaian hasil belajar siswa antara 61 — 80 hari setelah akhir semester
- E. Tidak melaporkan pencapaian hasil belajar siswa atau melaporkannya lebih dari 80 hari

164. Sekolah/Madrasah menentukan kelulusan siswa melalui rapat dewan guru sesuai kriteria kelulusan.

- A. Menentukan kelulusan siswa melalui rapat dewan guru
- B. Menentukan kelulusan siswa melalui rapat perwakilan guru-guru mata pelajaran
- C. Menentukan kelulusan siswa melalui rapat wali kelas
- D. Menentukan kelulusan siswa melalui rapat guru BK
- E. Hanya ditetapkan oleh kepala sekolah/madrasah

165. Sekolah/Madrasah menyerahkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) setiap siswa yang mengikuti Ujian Nasional (UN).

- A. Menyerahkan SKHUN kurang dari 7 hari setelah diterima dari Dinas Pendidikan/Kandepag
- B. Menyerahkan SKHUN antara 8 — 14 hari setelah diterima dari Dinas Pendidikan/Kandepag
- C. Menyerahkan SKHUN antara 15 — 21 hari setelah diterima dari Dinas Pendidikan/Kandepag
- D. Menyerahkan SKHUN antara 22 — 35 hari setelah diterima dari Dinas Pendidikan/Kandepag
- E. Menyerahkan SKHUN lebih dari 35 hari setelah diterima dari Dinas Pendidikan/Kandepag

166. Sekolah/Madrasah menyerahkan ijazah kepada setiap siswa yang telah lulus sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

- A. Menyerahkan ijazah kepada siswa sesuai dengan ketentuan waktu yang ditetapkan
- B. Menyerahkan ijazah kepada siswa setelah 7 hari dari ketentuan waktu yang ditetapkan
- C. Menyerahkan ijazah kepada siswa setelah 8 — 14 hari dari ketentuan waktu yang ditetapkan
- D. Menyerahkan ijazah kepada siswa setelah 15 — 21 hari dari ketentuan waktu yang ditetapkan
- E. Menyerahkan ijazah kepada siswa setelah 21 hari atau lebih dari ketentuan waktu yang ditetapkan

167. Sekolah/Madrasah menggunakan hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional (UASBN) SD/MI atau hasil Ujian Nasional Pendidikan Kesetaraan (UNPK) program Paket A sebagai bahan pertimbangan penerimaan siswa baru.

- A. Menggunakan hasil UASBN SD/MI atau hasil UNPK program Paket A secara transparan sebagai bahan pertimbangan penerimaan siswa baru
- B. Menggunakan hasil UASBN SD/MI atau hasil UNPK program Paket A dan tes masuk secara transparan sebagai bahan pertimbangan penerimaan siswa baru
- C. Hanya menggunakan hasil UASBN SD/MI dan tes masuk secara transparan sebagai bahan pertimbangan penerimaan siswa baru
- D. Hanya menggunakan hasil UASBN SD/MI secara transparan sebagai bahan pertimbangan penerimaan siswa baru
- E. Tidak menggunakan hasil UASBN SD/MI atau hasil UNPK program Paket A sebagai bahan pertimbangan penerimaan siswa baru

168. Sekolah/Madrasah memiliki prestasi hasil UN yang ditunjukkan dengan persentase tingkat kelulusan tahun terakhir.

- A. Memiliki prestasi hasil UN dengan tingkat kelulusan 91% — 100%
- B. Memiliki prestasi hasil UN dengan tingkat kelulusan 81% — 90%
- C. Memiliki prestasi hasil UN dengan tingkat kelulusan 71% — 80%
- D. Memiliki prestasi hasil UN dengan tingkat kelulusan 61% — 70%
- E. Memiliki prestasi hasil UN dengan tingkat kelulusan kurang dari 61%

169. Sekolah/Madrasah memiliki prestasi yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil UN tahun terakhir.

- A. Semua mata pelajaran yang diujikan lebih tinggi dari rata-rata nasional
- B. Tiga mata pelajaran yang diujikan lebih tinggi dari rata-rata nasional
- C. Dua mata pelajaran yang diujikan lebih tinggi dari rata-rata nasional
- D. Satu mata pelajaran yang diujikan lebih tinggi dari rata-rata nasional
- E. Tidak ada mata pelajaran yang diujikan lebih tinggi dari rata-rata nasional

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL,

TTD.

BAMBANG SUDIBYO

Salinan sesuai dengan aslinya.  
Kepala Biro Hukum dan Organisasi  
Departemen Pendidikan Nasional,

Dr. A. Pangerang Moenta, S.H.,M.H.,DFM  
NIP. 131661823